

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Meningkatkan standar pendidikan, khususnya di lembaga-lembaga pendidikan kejuruan yang menjadi sumber daya manusia bagi dunia usaha dan industri merupakan hal yang penting. Para siswa di sekolah kejuruan perlu memiliki banyak pengalaman praktis karena mereka harus memiliki keterampilan kerja yang unggul (Dewi & Santoso, 2022). Memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mempelajari konsep-konsep tertentu dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan memungkinkan mereka untuk memahami dan menyerap materi secara menyeluruh tanpa gangguan, sehingga dapat belajar secara komprehensif. Oleh karena itu, penyediaan waktu pembelajaran yang memadai memiliki dampak besar pada penguasaan pengetahuan siswa yang tercermin dalam prestasi belajar mereka (Nugroho, 2018). Meningkatkan efektivitas pembelajaran dapat dilakukan dengan mengatur alokasi waktu yang tepat. Efektivitas pembelajaran merujuk pada tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ketika sebuah pelajaran dapat diselesaikan tepat waktu, memenuhi semua tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah bagi para siswa, maka pelajaran tersebut dikatakan efektif. (Prasetyo, 2016).

Sekolah terus melakukan uji coba terhadap metode pengajaran baru, teknologi baru, serta pola penjadwalan yang berbeda guna meningkatkan prestasi siswa serta meningkatkan efektivitas pengajaran dan proses pembelajaran. Pelaksanaan perubahan besar seperti sistem blok dalam penjadwalan memerlukan perencanaan yang terperinci oleh berbagai pihak yang terlibat. Diperlukan banyak keputusan penting dalam proses perencanaan yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi (Samarawickrema & Cleary, 2021). Untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik, model pembelajaran yang digunakan harus dipertimbangkan dengan baik. Motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif, yang akan meningkatkan tingkat ketuntasan belajar. Pembelajaran sistem blok adalah salah satu model pembelajaran yang tersedia (Wibowo et al., 2019).

Sistem pembelajaran blok dapat diterapkan untuk meningkatkan kehadiran siswa dan menumbuhkan lingkungan yang lebih baik untuk proses belajar-mengajar. Siswa mungkin merasa tidak terlalu tertekan karena jumlah mata pelajaran yang harus dipelajari setiap harinya lebih sedikit. Pembelajaran blok juga dapat memberikan lebih banyak waktu bagi guru untuk mengatur pelajaran dan memberikan lebih banyak waktu kepada siswa di kelas sehingga mereka dapat memahami pelajaran yang mereka pelajari (Banks-santilli, 2020). Meskipun sekolah menggunakan sistem blok untuk meningkatkan pembelajaran, hal ini tidak menjamin bahwa sistem ini akan berfungsi dengan baik setiap saat (Gatiningsih & Suhartini, 2020). Oleh karena itu, penelitian diperlukan untuk menentukan apakah sistem blok berhasil diterapkan di sekolah atau tidak. Kemampuan siswa dan tingkat penyelesaian proyek dalam mata pelajaran produktif yang menggunakan pendekatan blok memberikan bukti akan hal ini.

Salah satu sekolah menengah kejuruan di Kota Cimahi, SMK Negeri 2 Cimahi, menggunakan sistem blok dengan jadwal pergantian blok setiap dua minggu sekali untuk siswa kelas XI. Tujuan dari pelaksanaan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi ini adalah untuk menopang pembelajaran berbasis proyek agar siswa mempunyai waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proyeknya dengan jumlah pertemuan yang lebih sedikit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama program PPLSP, pembelajaran sistem blok yang di SMK Negeri 2 Cimahi dilaksanakan setiap dua minggu sekali, khususnya pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan untuk siswa kelas XI. Pelaksanaan sistem blok ini membuat siswa menjadi fokus untuk belajar dan bisa menguasai kompetensi yang diajarkan selama dua minggu tersebut. Ini akan membuat siswa menjadi terampil ketika mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru dan lebih memahami materi yang dipelajari dari mulai konsep hingga penerapannya.

Akan tetapi, dengan pergantian jadwal setiap dua minggu ini siswa harus menyelesaikan proyeknya selama dua minggu, jika tidak selesai maka harus menunggu dua minggu lagi untuk kembali melanjutkan proyeknya. Hal ini dapat menyebabkan proyek siswa menjadi terbengkalai dan membuat siswa menjadi kurang bersemangat dalam melanjutkan proyeknya kembali.

Latar belakang ini membuat studi tentang penilaian pembelajaran sistem blok menjadi penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sistem blok yang telah dilaksanakan di SMKN 2 Cimahi pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Cimahi”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, yang didasarkan pada informasi latar belakang yang diberikan di atas:

1. Bagaimana penyelesaian proyek pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi?
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sistem blok berdasarkan persepsi siswa pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi?
4. Bagaimana keterampilan siswa dilihat dari hasil belajar pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi?

Sampel dalam penelitian ini dibatasi hanya siswa kelas XI Mekatronika pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan SMK Negeri 2 Cimahi untuk tahun ajaran 2022/2023.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian studi ini didasarkan pada uraian rumusan masalah yang diberikan di atas, berikut tujuannya:

1. Mengetahui bagaimana penyelesaian proyek pada mata pelajaran proyek Kreatif dan Kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi.
2. Mengetahui bagaimana kondisi sarana dan prasarana pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi.

3. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sistem blok berdasarkan persepsi siswa pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi.
4. Mengetahui bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan dengan menggunakan sistem blok di SMK Negeri 2 Cimahi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Siswa**

Sebagai bahan pengetahuan bagi siswa tentang masalah-masalah yang beresiko terjadi ketika melaksanakan pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran proyek Kreatif dan Kewirausahaan. Sehingga, siswa bisa mengantisipasi masalah tersebut jika terjadi dan mengetahui beberapa upaya yang dapat dilakukan.

##### **2. Bagi Guru**

Untuk memberikan pengetahuan kepada para guru mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem blok pada mata pelajaran proyek kreatif dan kewirausahaan. Sehingga, guru dapat mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tingkat efektivitas yang maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran sistem blok.

##### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai informasi mengenai permasalahan yang dihadapi pendidik dan peserta didik, yang dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan sistem blok oleh sekolah.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang disusun sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penulisan skripsi semuanya tercakup dalam bab ini.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Sistem blok dan turunannya merupakan salah satu kesulitan dalam penelitian ini, dan bab ini menawarkan tinjauan literatur yang merangkum konsep, teori, dan

pemikiran pendukung dari berbagai spesialis yang relevan dengan tantangan tersebut.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Topik-topik yang dibahas dalam bab ini meliputi desain penelitian, metode penelitian, partisipan, strategi pengumpulan data, alat penelitian, dan analisis data.

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang beberapa temuan dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini.

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Beberapa kesimpulan dan temuan dari penelitian ini disajikan dalam bab ini.